

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Menghafal juz 30 atau yang biasa disebut surah pendek merupakan bagian dari belajar agama pendidikan dasar. Diantara Sebagian yang sering dijadikan materi hafalan bagi siswa tingkat sekolah dasar sejauh pengetahuan peneliti adalah menghafal Qur'an juz 30. Dalam proses menghafal Al-Qur'an juz 30 setiap orang mempunyai metode sendiri-sendiri dan cara yang berbeda-beda.¹

Banyak model tentang pembiasaan menghafal juz 30 salah satu diantaranya adalah model pembiasaan di SDN Jrengik 1 Sampang, yaitu model pembelajaran tahfidz dengan cara setoran disekolah. SDN Jrengik 1 Sampang mengadakan program atau pembiasaan menghafal Al-Qur'an karena diberi kepercayaan atau ditunjuk langsung oleh dinas pendidikan.

Tujuan diadakan program atau pembiasaan menghafal Al-Qur'an yaitu untuk mewujudkan sekolah yang religius serta membangun, melatih karakter siswa dari sisi akhlak.² karena dengan adanya pengaruh dunia modern yang ada pada saat ini menjadikan siswa kurang benteng terhadap agama yang kuat. Selain itu, menarik minat orang tua untuk

¹ Ahmad Zainal Abidin, *Metode Cepat Menghafal Juz Amma*, (Yogyakarta: Mahabbah, 2016), 10.

² Gunawan Wibisana, "Mewujudkan Sekolah Religius Melalui Program Tahfidz Al-Qur'andi Smp Negeri 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi" *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1, (Januari, 2022): 120.

menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Karena pendidikan juga berpengaruh terhadap pola pikir kepribadian manusia menuju ke jalan yang lebih baik.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang untuk berlomba-lomba agar memperoleh ilmu setinggi-tingginya supaya bisa dijadikan bekal dalam menjalani kehidupan. Pendidikan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan melalui proses belajar. Manusia dituntut untuk dapat memperoleh pendidikan yang layak. Melalui pendidikan yang bermutu diharapkan bisa mengembangkan transformasi nilai-nilai positif untuk memberdayakan potensi yang ada di dalam diri siswa menuju tingkat kesempurnaan.³

Pendidikan adalah pondasi yang dapat memajukan bangsa agar semakin berkualitas. Dalam pelaksanaan pendidikan tidak hanya mengedepankan pengetahuan saja. Akan tetapi, nilai-nilai religius. Hal ini dilakukan untuk memberikan arah terhadap pelaksanaan dan perkembangan pendidikan untuk masa yang akan datang. Dengan demikian pendidikan memberikan kontribusi terhadap siswa.

Pendidikan harus dapat menyentuh seluruh aspek yang berhubungan langsung dengan kebutuhan perkembangan individu dari setiap diri anak, baik bekal dari ilmu agama, maupun ilmu pengetahuan umum.

³ Irhamna, "Peran Dan Kontribusi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI Di Mi Darussalam Kota Bengkulu 2018/2019" *Islamic Education Curnal*, Vol. 1, No. 1, (2020): 9, <https://Siducat.Org/Index.Php/Ghaitsa>.

Tujuannya agar mereka dapat hidup dan berkembang sesuai dengan konsep ajaran islam yang menyeluruh.⁴

Adapun tujuan pendidikan untuk perkembangan siswa kedepannya yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadikan warga negara yang lebih demokratis serta bertanggung jawab. Tugas utama pendidikan dalam islam yaitu membantu membina agar mempunyai akhlak yang baik.

Di dalam sebuah pendidikan guru dikenal sebagai pendidik. Dalam pendidikan islam guru adalah pihak yang berusaha agar bisa memperbaiki atau membantu orang lain secara islami. Guru disini adalah sebagai pengganti orang tua. Ada beberapa istilah dalam Bahasa arab yang biasa dipakai sebagai sebutan bagi para guru yaitu *ustadz*, *mu'allim*, *murabbi*, *mudarris*, *mursid*, dan *mu-addib*.⁵

Kontribusi guru merupakan sumbangan atau pemberian adil yang dapat diberikan oleh guru dalam setiap proses pembelajaran. Kontribusi guru dilakukan untuk dapat membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan siswa. Kontribusi guru dalam proses pembelajaran yaitu peranannya sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, motivator, penasehat serta teladan agar siswa

⁴ Ahmad Fatah, "Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an" *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, (Agustus, 2014): 337.

[Http://Dx.Doi.Org/10.21043/edukasi.v9i2.779](http://dx.doi.org/10.21043/edukasi.v9i2.779)

⁵ Mohammad Muchlis Solichin, *Memotret Guru Ideal Professional* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 2.

berpengetahuan dan dapat meningkatkan apa yang sudah mejadi tujuan belajarnya.⁶

Dewasa ini, kontribusi guru-guru Sekolah Dasar dalam proses pendidikan agama Islam menjadi sangat penting, mengingat banyaknya Sekolah-Sekolah Dasar, khususnya di Wilayah Kabupaten Sampang yang memiliki program pembiasaan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an terutama pada juz 30. Tentu pembiasaan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah bagi siswa Sekolah dasar. Banyak penyebab dari kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, contohnya seperti siswa tidak mengetahui dan belum mengenal huruf hijaiyah, tidak mengenal kaidah ilmu tajwid, dan panjang pendek dalam membaca Al-Qur'an.

Pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi Sekolah Dasar diharapkan dapat menambah kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an yang notabene merupakan kitab suci. Al-Qur'an merupakan kitab suci ummat Islam, di dalam Al-Qur'an terdapat subuah larangan, perintah, peringatan, ancaman, dan petunjuk. Fungsi utama dari Al-Qur'an yaitu sebagai petunjuk bagi manusia dalam hidupnya. Selain itu, Al-Qur'an juga sebagai penjelas terhadap akhlak, moralitas, dan etika yang patut untuk dipraktikan manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Salah satu

⁶ Hamad, *Goresan Pena Bahasa Indonesia* (Jawa Tengah: Omera Pustaka, 2020), 60.

cara Allah menjaga dan memelihara Al-Qur'an yaitu dengan cara memberikan kemudahan dalam menghafal serta mempelajarinya.⁷

Dengan kemudahan menghafal Al-Qur'an, bukan berarti tidak diperlukan berbagai macam tips dan cara dalam menghafalkannya. bahkan lembaga tahfidz terkadang tidak mampu membantu orang lain untuk menghafal Al-Qur'an.⁸ Untuk itu, seorang guru perlu memiliki bekal atau pengetahuan yang memadai agar dapat membimbing siswa dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, Karena, tidak semua siswa mampu melakukannya. Dalam menghafal Al-Qur'an harus melibatkan proses psikologi, dan proses mengingat.⁹

Proses psikologi merupakan suatu proses yang didahului melalui pengindraan, yaitu dengan diterimanya stimulus oleh reseptor dan diteruskan ke otak.¹⁰ Sedangkan proses mengingat disini merupakan kebiasaan-kebiasaan yang otomatis untuk memperoleh dan menyimpan kata, simbol, dan pengalaman sadar. Jadi, mengingat juga merupakan salah satu kemampuan individu untuk memproses dan memunculkan kembali informasi atau data yang sudah didapatkan.

Adapun metode dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan cara menggunakan metode proses mengingat. Metode tersebut ada dua yaitu, cara bertahap dan membaca berulang. Cara bertahap dilakukan dengan

⁷ Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an" *Tahdzib Akhlaq*, Vol. 1, No. 5, (2020): 95-96.

⁸ Makhyaruddin, *Rahasia Dahsyatnya Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: Pt Mizan Publika, 2013), 2.

⁹ Sunhaji, *Pengembangan Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Disekolah/Madrasah* (Banyumas Jawa Tengah: Zahira Media Publisher, 2022). 137-138.

¹⁰ Sunaryo, *psikologi untuk keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004), 98.

memulai menghafal. Pertama, memulai menghafal dari tiga ayat-tiga ayat. Jika sudah bisa menghafal tiga ayat tersebut bisa ditambah sesuai dengan kemampuan dari diri masing-masing siswa. Hal ini harus dilakukan secara konsisten atau *istiqomah*.

Cara kedua yaitu cara membaca berulang (mengingat ayat/hafalan). Cara ini tidak mudah dilakukan, terutama bagi anak sekolah dasar. Dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu dengan cara membaca berulang-ulang dengan lancar. pastikan ayat tersebut sudah dibaca dan diingat. Karena itu, sangat perlu adanya pembiasaan dalam menghafal Al-Qur'an. Kendala yang sering terjadi pada penghafal Al-qur'an yaitu kejenuhan atau rasa malas. akan tetapi jika ada bimbingan tersendiri dari guru dan orang tua, maka dengan mudahnya mereka akan melakukan pembiasaan menghafal ayat Al-Qur'an tersebut.

Adapun cara agar berhasil dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan cara membuat amalan menghafal Al-Qur'an menjadi selalu hidup dan hafalannya terus terjaga. Selain itu harus mempunyai niat yang lurus, menjauhi maksiat, tekad yang kuat, berdoa, *istiqamah*, dan kesabaran. Hal itu adalah syarat-syarat agar sukses dalam menghafal Al-Qur'an. Jika syarat-syarat itu terpenuhi maka tidak akan pernah ada kegagalan dalam menghafal Al-Qur'an.¹¹

Namun harus disadari bahwa setiap cara atau metode memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan yang dimaksud disini seperti

¹¹ Cece Abdulwaly, *Metode Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Laksana, 2020), 200-204.

membutuhkan waktu yang lama, dan membutuhkan kesabaran yang ekstra. Sedangkan untuk kelebihan seperti mudah dalam dipraktikkan diberbagai kondisi, dan hafalan akan lebih kuat lagi. Hal tersebut merupakan hal yang biasa dalam setiap proses penghafalan Al-Qur'an. Selain itu adanya pengaruh modernisasi yang terus menerus dan globalisasi yang ditandai dengan kecanggihan Ilmu Pengetahuan. Menjadi tantangan bagi guru khususnya untuk berkontribusi dalam membimbing siswa untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang kontribusi guru dalam meningkatkan hafalan juz 30 bagi siswa sekolah dasar karena kontribusi guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran seperti pengajar, pendidik, pembimbing, motivator, penasehat serta teladan agar siswa berpengetahuan dan dapat meningkatkan apa yang sudah mejadi tujuan belajarnya.

Penelitian tentang hafalan juz 30 sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, akan tetapi saat ini peneliti lebih fokus kepada kontribusi guru dalam meningkatkan hafalan juz 30 pada siswa kelas 2 di SDN Jrengik 1 Sampang.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memfokuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kontribusi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 30 Pada Siswa Kelas 2 Di SDN Jrengik 1 Sampang?

2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Hafalan Juz 30 Pada Siswa Kelas 2 Di SDN Jrengik 1 Sampang?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Kontribusi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 30 Pada Siswa Kelas 2 Di SDN Jrengik 1 Sampang.
2. Untuk menguraikan Faktor Pendukung Dan Penghambat Hafalan Juz 30 Pada Siswa Kelas 2 Di SDN Jrengik 1 Sampang.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat atau kegunaan dari beberapa kalangan diantaranya:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan terutama dalam hal meningkatkan hafalan siswa pada juz 30.
 - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi penulis
Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang kontribusi guru dalam meningkatkan hafalan juz 30 pada siswa kelas 2.
 - b. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah.
 - c. Bagi sekolah

Sebagai sumbangan terhadap instansi untuk meningkatkan kualitas lembaganya.

d. Bagi IAIN Madura

Sebagai sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan referensi mahasiswa program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

E. Definisi istilah

Berdasarkan judul proposal skripsi ini, yaitu “Kontribusi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 30 Pada Siswa Kelas 2 Di SDN Jrengik 1 Sampang”. Peneliti akan menjelaskan makna dari judul tersebut agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kontribusi guru: yang dimaksud dengan kontribusi guru yaitu sumbangan atau pemberian adil yang dilakukan oleh guru dalam setiap kegiatan, peranan, dan masukan ide dalam proses pembelajaran. Kontribusi guru sangat banyak peranan penting dalam suatu proses pembelajaran seperti pengajar, pendidik, pembimbing, motivator, penasehat serta teladan.
2. Meningkatkan hafalan: yang dimaksud dengan meningkatkan disini yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Meningkatkan hafalan merupakan sebuah aktifitas untuk menanamkan suatu materi verbal (dalam penelitian ini materi verbal yang dimaksud yaitu Al-Qur'an juz

30) di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat di produksi oleh ingatan kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.

F. Kajian penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian untuk memberikan kerangka teoritik dan empiris yang dibangun sekaligus sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian diatas terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sama dan berkaitan dengan penelitian yang sekarang, diantaranya:

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Risky choirunnisa	2022	Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Ponorogo	Persamaan pada penelitina ini tertelak pada murojaahn ya, kondisi fisik dan psikis anak, kondisi fisik dan psikis guru	Perbedaan dalam penelitian ini tertelak pada jenis penelitian, wakt, lokasi penelitian, dan stratregi dalam meningkat

				(termasuk niat dan keihklasan serta tawakal) dan kegiatan belajar terutama dalam meningkatkan hafalan.	kan hafalan Al-Qur'an.
2	Zelfi fitriani	2017	Startegi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah	Persamaan pada penelitian ini yaitu jenis pendekata n yang sama-sama mengguna kan penelitian	Perbedaan yang ada pada penelitian ini yaitu terletak pada waktu, lokasi penelitian dan

			Dasar Negeri 3 Pagaram	kualitatif deskriptif	strategi dalma meningkat kan minat membaca dan menghafal Al-Qur'an
--	--	--	------------------------------	--------------------------	---

3	wahyunin gsih	2023	Upaya Ustadzah Dalam Meningkatk an Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Putri Darul Qur'an Paringsewu	Persamaan pada penelitian ini yaitu bagian murojaahn ya mengulang dalam hati tanpa mengucap kan lewat mulut.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitian, lokasi dan strategi dalam meningkat kan hafalan.
---	------------------	------	---	--	---